

Penilaian Elemen Fasad Ragam Gaya Arsitektur Rumah Tinggal di Kota Malang

Sevilla Tiara Nugroho¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: sevillatiara@gmail.com

ABSTRAK

Rumah sebagai arsitektur terdekat dengan masyarakat merupakan salah satu kebutuhan pokok yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat melaksanakan hidup. Dalam dua tahun, kota Malang menunjukkan angka peningkatan penduduk yang pesat pesat. Hal ini sejalan dengan meningkatnya permintaan akan perumahan. Masyarakat sebagai calon konsumen perlu dilibatkan dalam perencanaan hunian sebagai upaya peningkatan kualitas perumahan di kota Malang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui preferensi masyarakat demografi dewasa awal terhadap berbagai gaya arsitektur hunian di Kota Malang. Metode kuantitatif digunakan melalui pendekatan preferensi publik dimana responden diminta untuk menilai lima fasad bangunan stimulus dengan lima tren gaya yang berbeda selama beberapa tahun terakhir (Modern-minimalis, Klasik, Mediterania, Skandinavia, dan Art Deco). Hasil penelitian menunjukkan nilai positif dari seluruh penilaian, dimana rumah dengan gaya Modern-minimalis memiliki nilai tertinggi dan rumah dengan gaya Mediterania memiliki nilai terendah. Selanjutnya hasil dapat menjadi acuan pengembang dalam merencanakan desain fasad mengarah gaya Modern-Minimalis yang terbukti menjadi tren gaya arsitektur yang paling diminati saat ini (dalam 5-10 tahun ke depan).

Kata Kunci: Rumah Tinggal, Gaya arsitektur, Fasad, Preferensi, Persepsi Publik.

ABSTRACT

House, as the closest architectural application to the community, is one of the basic needs which functions as a shelter and place to live. Within two years, Malang city has rapidly increased its population. This increment goes parallel with the increasing demand for housing. People as prospective Consumers need to be involved in residential planning as an effort to improve the quality of housing in Malang city. The study was conducted to determine the preferences of the demographic community of early adulthood to the various architectural styles of residential facades in Malang. Quantitative methods are used to emphasize public preferences where respondents were asked to rate the facade of stimulus buildings in the form of five residential houses with five different architectural style trends over the last few years (Modern-minimalist, Classical, Mediterranean, Scandinavian, and Art deco). The results occur with all positive values assessments, where houses with a Modern-minimalist style had the highest rating and houses with a Mediterranean style had the lowest rating. The outcome can be used as an assist for developer to planning the facade design toward Modern-Minimalist style as shown to be the highest interest architectural style trend (within the next 5-10 years).

Keywords: Residential Housing, Architectural Style, Facade, Preference, Public Perceptions.